

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Rabu, 16 Februari 2022



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media online dan media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Kompas.com	Rabu, 16 Februari 2022	Kementerian PUPR Bangun Jalan Sepanjang 25 Km Jelang Persiapan ASEAN Summit 2023	<p>Kementerian PUPR tengah menyelesaikan peningkatan dan pembangunan jalan baru dari Labuan Bajo menuju Tana Mori sepanjang 25 kilometer (km). Dukungan infrastruktur jalan dan jembatan tersebut bertujuan untuk memperlancar konektivitas Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Labuan Bajo sekaligus dalam rangka persiapan ASEAN Summit pada Februari 2023.</p> <p>https://money.kompas.com/read/2022/02/15/203500126/persiapan-asean-summit-2023-kementerian-pupr-kebut-infrastruktur-jalan-dan.</p> <p>https://independensi.com/2022/02/15/ke-menterian-pupr-bangun-jalan-sepanjang-25-km-jelang-persiapan-asean-summit-2023/</p> <p>https://nasional.kontan.co.id/news/persiapan-asean-summit-2023-pupr-akan-bangun-jalan-sepanjang-25-kilometer</p> <p>https://mitrapol.com/2022/02/15/kem-terian-pupr-bangun-jalan-sepanjang-25-km-jelang-persiapan-asean-summit-2023/</p> <p>https://www.solopos.com/jelang-asean-summit-2023-kementerian-pupr-bangun-jalan-25-km-di-ntt-1257240</p>
2	Liputan6.com	Rabu, 16 Februari 2022	Ditjen SDA Kementerian PUPR Habiskan 94,75 Persen Anggaran, Antara Lain Bangun 48 Bendungan	<p>Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPR mencatatkan realisasi anggaran 2021 dengan persentase 94,75 persen. Ini sejalan dengan realisasi fisik dari anggaran sebesar 96,60 persen. Direktur Jenderal SDA Kementerian PUPR Jarot Widyoko menyampaikan pihaknya mendapat pagu anggaran 2021 Sebesar Rp 56,8 triliun. Dengan realisasi Rp 53,9 triliun sepanjang 2021.</p> <p>https://www.liputan6.com/bisnis/read/4887625/ditjen-sda-kementerian-pupr-habiskan-9475-persen-anggaran-antara-lain-bangun-48-bendungan</p> <p>https://akurat.co/serap-anggaran-9475-persen-ditjen-sda-bangun-48-bendungan-selama-2021</p> <p>https://www.antaraneews.com/berita/2705273/kementerian-pupr-ungkap-target-pembangunan-infrastruktur-air-di-2022</p> <p>https://bisnis.tempo.co/read/1561228/ditjen-sda-kementerian-pupr-realisasikan-9457-persen-anggaran-tahun-lalu</p>

				https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220215194319-92-759610/daftar-proyek-pembangunan-infrastruktur-air-pupr-tahun-ini
3	Antaraneews.com	Rabu, 16 Februari 2022	Anggaran Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR 2022 capai Rp39,7 triliun	<p>Direktor Anggaran Bina Marga Kementerian PUPR hanya mendapatkan alokasi pagu anggaran APBN 2022 senilai Rp39,7 triliun. Jumlah itu tercatat lebih rendah jika dibandingkan dengan anggaran pada APBN 2021 senilai Rp66,37 triliun. Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR Hedy Rahadian memaparkan pihaknya mendapatkan pagu APBN 2022 senilai Rp39,7 triliun. Anggaran tersebut mayoritas akan dialokasikan untuk program infrastruktur konektivitas pada tahun ini.</p> <p>https://www.antaranews.com/berita/2705049/anggaran-ditjen-bina-marga-kementerian-pupr-2022-capai-rp397-triliun</p> <p>https://bisnis.tempo.co/read/1561135/anggaran-bina-marga-rp-397-t-9394-persen-untuk-infrastruktur-konektivitas/full&view=ok</p> <p>https://ekonomi.bisnis.com/read/20220215/45/1500818/anggaran-bina-marga-menyusut-rp2667-triliun-pada-2022</p> <p>https://www.liputan6.com/bisnis/read/4887537/realisasi-anggaran-dirjen-bina-marga-capai-9587-persen-di-2021</p> <p>https://finance.detik.com/infrastruktur/d-5943309/kementerian-pupr-jalan-yang-rusak-akan-bertambah-di-2022?_ga=2.143217397.1917430011.1644887613-1760299430.1637619995</p> <p>https://nasional.kontan.co.id/news/pembangunan-jalan-tol-di-tahun-2021-mencapai-123-kilometer</p> <p>https://www.merdeka.com/uang/realisasi-anggaran-ditjen-bina-marga-di-2021-capai-9587-persen.html</p> <p>https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/02/16/kementerian-pupr-panjang-jalan-tol-bertambah-123-kilometer</p> <p>https://www.medcom.id/properti/news-properti/8KyJXDEN-program-padat-karya-tunai-ditargetkan-serap-55-695-tenaga-kerja</p>

Judul	Menanti Bendungan Ciawi-Sukamahi	Tanggal	16 Februari 2022
Media	Kompas, Halaman 1		
Resume	Bendungan Ciawi bersama Bendungan Sukamahi yang berdekatan adalah proyek bendungan kering pertama di Indonesia yang dimulai sejak 2017. Pernah ditargetkan selesai pada 2019, proyek di bawah Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) itu kini ditargetkan tuntas pada medio 2022.		

INFRASTRUKTUR

Menanti Bendungan Ciawi-Sukamahi

Berfungsinya bendungan kering Ciawi dan Sukamahi dinanti publik. Selain menjadi salah satu pengendali banjir di DAS Ciliwung, tuntasnya bendungan bakal mengakhiri dampak proyek itu bagi warga sekitar.

Aguido Adri dan Stefanus Ato

Menyisir Desa Pandansari, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, banyak rumah menghadap Kali Ciba-

lok. Jika ditarik garis lurus di Google Maps, Pandansari yang asri ini sekitar 4,6 kilometer di bawah proyek Bendungan Ciawi.

Di bawah Bendungan Ciawi memang ada beberapa pintu air, salah satunya Pintu Air Cibalok. Pintu air ini merupakan hulu dari saluran irigasi Cibalok yang melintasi Desa Pandansari hingga masuk ke Pintu Air Katulampa.

Bendungan Ciawi bersama Bendungan Sukamahi yang berdekatan adalah proyek bendungan kering pertama di Indonesia yang dimulai sejak 2017. Pernah ditargetkan selesai pada 2019, proyek di bawah Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) itu kini ditargetkan tuntas pada

medio 2022.

Molornya proyek Ciawi-Sukamahi mengusik kehidupan Pandansari. Kampung yang dihuni 2.234 keluarga itu kini harus hidup dengan air Cibalok yang keruh.

Odang (36), misalnya, seperti halnya sebagian warga lain di Pandansari, selama ini hidup dari usaha kolam ikan memanfaatkan air Cibalok yang biasanya jernih dan bersih. Namun, sejak proyek bendungan kering dimulai sekitar lima tahun lalu, air kali menjadi berlumpur. Usaha kolam ikan Odang di tepi Cibalok sejak hampir 18 tahun itu terusik.

Dari empat kolam, kini

(Bersambung ke hlm 15 kol 6-7)

BACA JUGA
HLM 12 DAN E-PAPER F

Menanti Bendungan

(Sambungan dari halaman 1)

hanya dua kolam ikan Odang yang masih menghasilkan. Dari produksi 3 ton ikan mas dan ikan nila, kini merosot hingga kurang dari separuhnya. "Ikan ini membutuhkan air bersih mengalir. Untuk berkembang dan hidup lama dibutuhkan sirkulasi dari air yang mengalir dan bersih," katanya, Selasa (15/2/2022).

Ayah dua anak itu menunjukkan ikan mas yang kondisi sisiknya rusak dan beberapa sudah mati. "Saya berharap ini segera berlalu," ujar Odang.

Nasib serupa dialami Yandi (21), yang menjalankan usaha pemancingan milik keluarganya. Dua kolam pemancingannya tak lagi ramai sejak proyek Ciawi-Sukamahi berjalan. Pada Jumat-Minggu, kunjungan para mancing mania hanya sekitar 20 orang, bahkan kurang. Padahal, sebelumnya, setidaknya 50, bahkan ratusan, orang pelanggannya.

Air dari Cibalok juga tak dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari warga, terutama yang hidup berdekatan dengan aliran sungai. Tidak ada lagi air untuk mandi, cuci, kakus untuk bersuci di mushala sampai untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari di rumah.

Pandansari bukan satu-satunya daerah yang dialiri Sungai Ciliwung yang airnya berubah menjadi coklat berlumpur. Da-

erah yang juga terdampak adalah desa-desa lain di Kecamatan Ciawi dan Megamendung, Kabupaten Bogor, hingga ke wilayah Pintu Air Katulampa di Kota Bogor.

Direktur Bendungan dan Danau Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPR Airlangga Mardjono menuturkan, beberapa keluhan warga sudah sampai ke pihak mereka. Pihaknya sudah menegur penyedia jasa supaya hati-hati dalam menjaga kualitas air. "Karena kita tahu air Ciliwung di sana masih bersih. Semoga bisa teratasi," katanya.

"Ini ada proses, kami cek dulu ke lapangan. Kami tidak menutup diri. Ini salah satu risiko dalam pembangunan infrastruktur," katanya.

Menurut Guru Besar di Bidang Hidrologi Sumber Daya Air dari IPB University Hidayat Pawitan, standar pembuatan bendungan memang ada sistem pengalihan air sehingga memungkinkan air di aliran lebih bawah menjadi keruh karena aktivitas proyek di hulu. Saat proyek usai, kondisi akan normal kembali. Namun, seharusnya dampak proyek dapat diantisipasi sejak dini.

Kini, warga berharap target Bendungan Ciawi-Sukamahi tuntas medio tahun ini tercapai. Selain berharap air Ciliwung hulu kembali jernih, manfaat bendungan yang lebih besar untuk wilayah aglomerasi Jabodetabek segera tercapai.

Judul	PUPR Siap Rehabilitasi Jaringan Irigasi 142.615 Ha	Tanggal	16 Februari 2022
Media	Investor Daily, Halaman 7		
Resume	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (Ditjen SDA) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dengan pagu anggaran tahun 2022 sebesar Rp 41,23 triliun menargetkan pembangunan 10.035 hektare (ha) daerah irigasi dan rehabilitasi jaringan irigasi seluas 142.615 ha. Target lain adalah pembangunan 35 bendungan, termasuk di dalamnya dua bendungan baru, ditambah 33 bendungan dalam proses pembangunan atau on-going serta pembangunan 21 embung serta infrastruktur pengendali banjir dan pengaman pantai sepanjang 157 Km.		

PUPR Siap Rehabilitasi Jaringan Irigasi 142.615 Ha

JAKARTA – Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (Ditjen SDA) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dengan pagu anggaran tahun 2022 sebesar Rp 41,23 triliun menargetkan pembangunan 10.035 hektare (ha) daerah irigasi dan rehabilitasi jaringan irigasi seluas 142.615 ha. Target lain adalah pembangunan 35 bendungan, termasuk di dalamnya dua bendungan baru, ditambah 33 bendungan dalam proses pembangunan atau *on-going* serta pembangunan 21 embung serta infrastruktur pengendali banjir dan pengaman pantai sepanjang 157 Km.

“Dan juga (kami siap) menambah ketersediaan air baku sebesar 2,86 meter kubik per detik,” kata Direktur Jenderal Sumber Daya Air (Dirjen SDA) Jarot Widyoko dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Komisi V DPR RI di Jakarta, Selasa (15/2).

Jarot juga memaparkan bahwa pagu anggaran Ditjen SDA pada tahun ini mencapai Rp 41,23 triliun yang mayoritas dialokasikan untuk belanja modal sebesar Rp 29,79 triliun atau 72,25%, kemudian belanja barang Rp 10,34 triliun atau 25,08%, dan belanja pegawai Rp 1,10 triliun atau 2,67%.

Sebelumnya, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono menekankan pembangunan infrastruktur pada tahun 2022 harus berfokus pada optimalisasi, pemeliharaan, operasi, dan rehabilitasi atau OPOP. Adapun terkait program optimalisasi adalah semua pembangunan infrastruktur yang telah selesai harus dievaluasi, diinventarisasi, dan sudah bisa dimanfaatkan. Sedangkan untuk program pemeliharaan untuk tahun 2022 diutamakan pemeliharaan infrastruktur.

Lalu untuk program operasi ditujukan untuk infrastruktur yang telah tuntas terbangun pada 2021 dan pada tahun sebelumnya, maka pada TA 2022 harus segera dioperasikan setelah lulus dari tahapan uji coba yang diperlukan.



Jarot Widyoko

“Dan terakhir adalah program rehabilitasi yang ditujukan untuk infrastruktur yang telah mencapai umur konstruksi tertentu atau infrastruktur terdampak bencana, agar fungsinya dikembalikan seperti semula, misalnya irigasi, kanal banjir, jalan dan jembatan nasional yang rusak akibat bencana, dan sebagainya,” kata Menteri Basuki.

Dia juga mengungkapkan pihaknya selama 2021 telah menggelar Program Padat Karya dan menyerap 1,8 juta pekerja. Dari jumlah itu bidang SDA telah menyerap 361.771 pekerja.

Jarot menambahkan pada 2022 ini pihaknya merencanakan program padat karya bidang SDA dengan alokasi dana sebesar Rp 4,85 triliun yang diharapkan

dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 350.104 orang. Adapun rincian kegiatan program padat karya bidang SDA tahun ini terdiri atas program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) sebesar Rp 2,25 triliun di 10.000 lokasi, dengan target serapan tenaga kerja sebanyak 179.141 orang. Kemudian program Akuifer Buatan Simpanan Air Hujan (ABSABH) sebesar Rp 145 miliar di 580 lokasi dengan target serapan tenaga kerja sebanyak 4.640 orang. Selanjutnya program Operasi dan Pemeliharaan infrastruktur SDA sebesar Rp 2,45 triliun di 14.199 lokasi dengan target serapan tenaga kerja 166.323 orang.

Sementara itu, anggota Komisi V DPR RI, Sudewo berharap Ditjen SDA tidak hanya fokus pada pencapaian target fisik dan finansial tapi juga pada hal-hal sosial yang perlu mendapat perhatian.

“Jangan hanya berpikir teknis, tetapi berpikirnya harus holistik bahwa pekerjaan itu bisa memberikan keadilan atau kenyamanan semua yang terlibat dalam proyek,” katanya. (ros)

Judul	PUPR Berharap Pemda Bentuk Badan Pengelola Rusun	Tanggal	16 Februari 2022
Media	Investor Daily, Halaman 8		
Resume	Pembangunan rumah susun (rusun) yang tengah dilaksanakan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) diharapkan dapat membantu pemerintah daerah (pemda) dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hunian layak. Agar bangunan vertikal tersebut bisa dimanfaatkan secara maksimal serta memiliki usia bangunan yang cukup lama Kementerian PUPR berharap pemda serta para penerima bantuan rusun dari pemerintah bisa segera membentuk badan pengelola serta mengalokasikan anggaran untuk biaya pemeliharaan bangunan.		

PUPR Berharap Pemda Bentuk Badan Pengelola Rusun

JAKARTA – Pembangunan rumah susun (rusun) yang tengah dilaksanakan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) diharapkan dapat membantu pemerintah daerah (pemda) dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hunian layak. Agar bangunan vertikal tersebut bisa dimanfaatkan secara maksimal serta memiliki usia bangunan yang cukup lama Kementerian PUPR berharap pemda serta para penerima bantuan rusun dari pemerintah bisa segera membentuk badan pengelola serta mengalokasikan anggaran untuk biaya pemeliharaan bangunan.

“Saat ini banyak rusun yang telah dibangun Kementerian PUPR di daerah. Kami berharap pemda dan para penerima bantuan rusun segera membentuk badan pengelola serta mengalokasikan anggaran operasional untuk biaya pemeliharaan dan perawatan Rusun,” ujar Direktur Jenderal Perumahan Kementerian PUPR, Iwan Suprijanto dalam siaran pers, Selasa (15/2).



Iwan Suprijanto

Menurut Iwan, pembangunan rusun merupakan upaya pemerintah untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang ada serta menyediakan hunian layak bagi masyarakat. Apalagi lahan untuk kawasan perumahan dan permukiman saat ini semakin terbatas sehingga pembangunan hunian vertikal merupakan salah satu solusinya.

Rusun yang ada, imbuhnya, tidak hanya diperuntukkan untuk masyarakat yang memang membutuhkan hunian tapi juga para Aparatur Sipil Negara (ASN), serta generasi muda baik yang duduk di bangku perguruan tinggi hingga mereka yang sedang belajar di lembaga keagamaan.

Lokasinya pun tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan biaya sewanya pun terjangkau dengan fasilitas yang memadai.

Unit hunian rusun juga ada berbagai pilihan tipe. Ada tipe unit untuk keluarga yang terdiri atas dua kamar tidur, ruang keluarga, kamar mandi, dapur dan tempat jemur pakaian serta untuk para generasi muda yakni hunian seperti asrama maupun tipe barak yang mampu menampung banyak orang.

“Dengan tinggal di rusun mereka bisa belajar hidup di hunian vertikal. Untuk itu Pemda dan penerima bantuan harus memiliki pengelolaan Rusun dengan baik dan bisa mengajak penghuni untuk menanam pohon agar suasananya lebih rindang dan nyaman,” harapnya.

Saat ini, kata Iwan, rusun yang dibangun Kementerian PUPR memiliki desain dan konstruksi bangunan yang baik serta prasarana, sarana dan utilitas yang baik. Selain itu, fasilitas pendukung seperti ruang pengelola, unit hunian khusus difabel, jaringan listrik, air bersih serta meubelair misalnya tempat tidur, lemari pakaian dan kursi meja makan maupun kursi serta meja belajar juga telah tersedia.

“Pembangunan rusun ini merupakan wujud nyata kehadiran pemerintah dalam rangka menyediakan hunian bagi masyarakat yang membutuhkan rumah layak. Kami ingin masyarakat bisa tinggal dengan nyaman karena segala fasilitas di dalamnya sudah lengkap,” kata dia. (ed)

Judul	Berita Foto - Pembangunan Bendungan Ciawi dan Sukamahi	Tanggal	16 Februari 2022
Media	Bisnis Indonesia, Halaman 4		
Resume	Suasana proyek pembangunan Bendungan Ciawi dan Sukamahi di Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (15/2/2022). Menurut Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR) bendungan kering (dry dam) Ciawi dan Sukamahi secara keseluruhan telah mencapai 80 persen, sementara, pembebasan lahannya sudah 98 persen.		



Antara

Pembangunan Bendungan Ciawi dan Sukamahi

Suasana proyek pembangunan Bendungan Ciawi dan Sukamahi di Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (15/2/2022). Menurut Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR) bendungan kering (dry dam) Ciawi dan Sukamahi secara keseluruhan telah mencapai 80 persen, sementara, pembebasan lahannya sudah 98 persen.